

BAB V

PENUTUP

5.1 **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *total asset turnover*, *firm size*, *current ratio*, dan *return on asset* mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Total asset turnover* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Semakin tinggi *total asset turnover* suatu perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya dengan efisien dan efektif sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penjualan perusahaan mereka. Jika perusahaan dapat meningkatkan penjualannya maka laba (keuntungan) yang didapat juga akan tinggi. Dan jika suatu perusahaan dengan tingkat laba (keuntungan) yang tinggi maka kemungkinan membayar dividen kepada para investor juga akan tinggi.
2. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* karena *dividend payout ratio* berasal dari laba suatu perusahaan, sedangkan *firm size* merupakan rasio yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan pada total aset suatu perusahaan. Maka dari itu, tinggi atau rendahnya nilai dari *firm size* tidak akan berpengaruh dan tidak menjadi masalah dalam menentukan rasio pembayaran dividen suatu perusahaan.

3. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Current ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio* karena pembagian dividen berasal dari laba suatu perusahaan, sedangkan *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset lancar suatu perusahaan yang digunakan untuk melunasi hutang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo atau segera dibayar. Maka dari itu, tinggi atau rendahnya nilai dari *current ratio* tidak akan berpengaruh terhadap pembagian dividen suatu perusahaan.
4. *Return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Jika nilai dari *return on asset* suatu perusahaan rendah maka nilai *dividend payout ratio* tinggi karena laba yang rendah pada suatu perusahaan dapat dikarenakan tingkat pembagian dividen yang tinggi kepada para investor. Dan sebaliknya, jika nilai *return on asset* tinggi maka akan menurunkan nilai *dividend payout ratio* karena perusahaan yang baik akan mengembangkan usahanya (ekspansi) atau investasi yang memerlukan dana yang besar sehingga perusahaan akan menahan labanya. Maka dari itu dividen yang akan dibayarkan menjadi rendah.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu antara lain:

1. Kecilnya nilai *adjusted R square* (R^2) yang dihasilkan yaitu sebesar 0,232 atau 23%, sedangkan 77% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain di luar penelitian.

2. Terjadi heteroskedastisitas pada variabel *total asset turnover*.
3. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini tidak spesifik untuk mengukur kinerja perbankan.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti masa depan dapat mencoba atau menambahkan variabel independen yang berbeda karena di dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4.9 diatas, variabel independen yang digunakan yaitu *total asset turnover*, *firm size*, *current ratio*, dan *return on asset* hanya mampu menjelaskan 0,232 atau 23% pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan 77% lainnya dijelaskan oleh variabel independen di luar penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sehingga dapat menghindari terjadinya heteroskedastisitas dan akan memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih spesifik untuk mengukur kinerja perusahaan, misalnya BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NPL (Non Performing Loan), NIM (Net Interest Margin), NPF (Non Performing Financing), NOM (Net Operating Margin), FDR (Financing to Deposits Ratio), LDR (Loan to Deposits Ratio), CAR (Capital Adequacy Ratio), dan lain sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggit Satria P., dan R. Djoko Sampurno. 2012. "Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio". *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 1. No. 1. Pp 212-211.
- Bambang Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Besley, Scott, and Brigham, Eugene F. 2008. *Essential of Managerial Finance*. Fourteenth Edition: Cengage Learning.
- Djoko Adi P., dan Bambang Suryono. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Investmen Opportunity Set Terhadap Dividend Payout Ratio". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5. No. 1 (Januari). Pp 1-17.
- Dwidarnita Parera. 2016. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2009-2013". *Jurnal EMBA*. Vol. 4. No. 2 (Juni). Pp 538-548.
- Edy Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi* (8th ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Fitri, R.R., Hosen, M.N., dan Muhari, S. 2016. "Analysis of Factors that Impact Dividend Payout Ratio on Listed Companies at Jakarta Islamic Index". *International Journal of Academic Research Accounting, Finance and Management Sciences*. Vol. 6. No. 2 (April). Pp 87-97.
- Halim Usman, dan Sri Wahyuni M. 2014. "Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap Dividend Payout Ratio pada Beberapa Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI (2011-2013)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 01. No.02 (Juli). Pp 43-47.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang.
- Irham Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPEF.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Lanawati, dan Amilin. 2015. "Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Firm Size, Growth dan Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*. Vol. 2. No. 1 (Juni). Pp 55-64.

Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rehman, Abdul, and Takumi, Haruto. 2012. "Determinants Of Dividend Payout Ratio: Evidence From Karachi Stock Exchange (KSE)". *Journal of Contemporary Issues in Business Research*. Vol. 1 No. 1. Pp 20-27.

Rudianto. 2012. *Akuntansi Pengantar Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Septi Rahayunintyas, Suhadak, dan Siti Ragil H. 2014. "Pengaruh Rasio- Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009-2011". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 2 No. 2 (Januari). Pp 1-9.

Sinabutar, Alexander, and Nugroho, Budi A. 2015. "Dividend Payout Ratio In Indonesian Consumer Goods Industry: Panel Analysis and Determinants Factors in 2004-2013". *Journal Of Business and Management*. Vol. 4. No. 4. Pp 453-464.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Perekayasa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Tita Deitiana. 2013. "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Assets Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ-45". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 15. No. 1 (Juni). Pp 82-88.

<https://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/kapitalisasi-pasar-2013/>

<http://finansial.bisnis.com/read/20161019/90/594059/biba-2016-bisnis-indonesia-beri-apresiasi-ke-perbankan->